BAB III STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Dalam menjawab solusi masalah tentang *art* dan *porn* dalam fotografi dibutuhkan strategi perancangan. Strategi perancangan yang digunakan adalah media informasi melalui *website*. Kata media merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. *Medium* dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju. Sedangkan pengertian dari informasi secara umum informasi adalah data yang sudah diolah menjadi suatu bentuk lain yang lebih berguna yaitu pengetahuan atau keterangan yang ditujukan bagi penerima dalam pengambilan keputusan, baik masa sekarang atau yang akan datang. Maka pengertian dari media informasi dapat disimpulkan sebagai alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi, adapun penjelasan Sobur (2006) media informasi adalah "alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi *visual*". *Website* adalah sekumpulan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan sebuah komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga menjadi media informasi yang menarik untuk dikunjungi oleh orang lain.

III.1.1 Segmentasi *Target Audience*

Agar penyampaian media informasi *website* dapat tersampaikan dengan tepat, maka target *audience* yang di ambil adalah dimulai dari usia 20 tahun. Karena pada dasarnya rata-rata fotografer amatir berada didalam usia tersebut.

1. Demografis

Website ini dikhususkan untuk fotografer dimulai dari usia 20 tahun, usia ini dipilih untuk memberitahukan pengetahuan tentang estetik dan erotik dalam seni fotografi agar tidak salah dalam berkarya.

2. Psikogafis

Dilihat dari kebiasaan fotografer amatir yang memotret model wanita dan senang mengunggah karya foto tersebut kedalam situs-situs dan media sosial *Facebook* seperti di Facebook *GG Models Photography.*

3. Geografis

Secara umum *website* ini ditujukan untuk semua fotografer yang suka memotet model wanita/fashion dan secara khusus *website* ini ditujukan kepada para fotografer amatir didaerah Bandung.

III.1.2 Pendekatan Komunikasi

Komunikasi dalam kamus bahasa Indonesia adalah suatupenyampaian pesan yang menghubungkan antara satu dengan yang lain untuk memberi tahu atau untuk merubah sikap, pendapat, dan prilaku baik berupa lisan atau tulisan. Dengan adanya *website* ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan-permasalahan antara *art* dan *porn* dalam dunia fotografi.

1. Pendekatan Verbal

Pendekatan melalui sudut pandang dalam berbahasa yang lebih akrab dan mudah dimengerti oleh *target audience* namun tetap menjaga tatanan bahasa Indonesia EYD.

2. Pendekatan Visual

Pendekatan visual yang akan digunakan berupa gambar foto.

III.1.3 Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang digunakan dalam media informasi tentang Fotografi *art nude* ini adalah *website*, agar para target *audience* dapat mengakses data dan informasi dengan mudah dikarenakan akses internet saat ini bisa diakses dimanapun dan kapanpun. Dengan menggunakan *web* dinamis dan *simple monochrome* akan lebih memudahkan *target audience* dalam mengakses dan mendapatkan informasi tentang pengetahuan serta teknis Fotografi *art nude.*

III.1.4 Strategi Media

Dilihat dari permasalahan yang dihadapi, maka dalam pemilihan suatu media diharapkan dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan. Strategi media yang akan dipakai untuk media informasi ini adalah *website*. *Website* akan mulai di-*online*-kan pada 27 Januari 2014 sampai 27 Januari 2015.

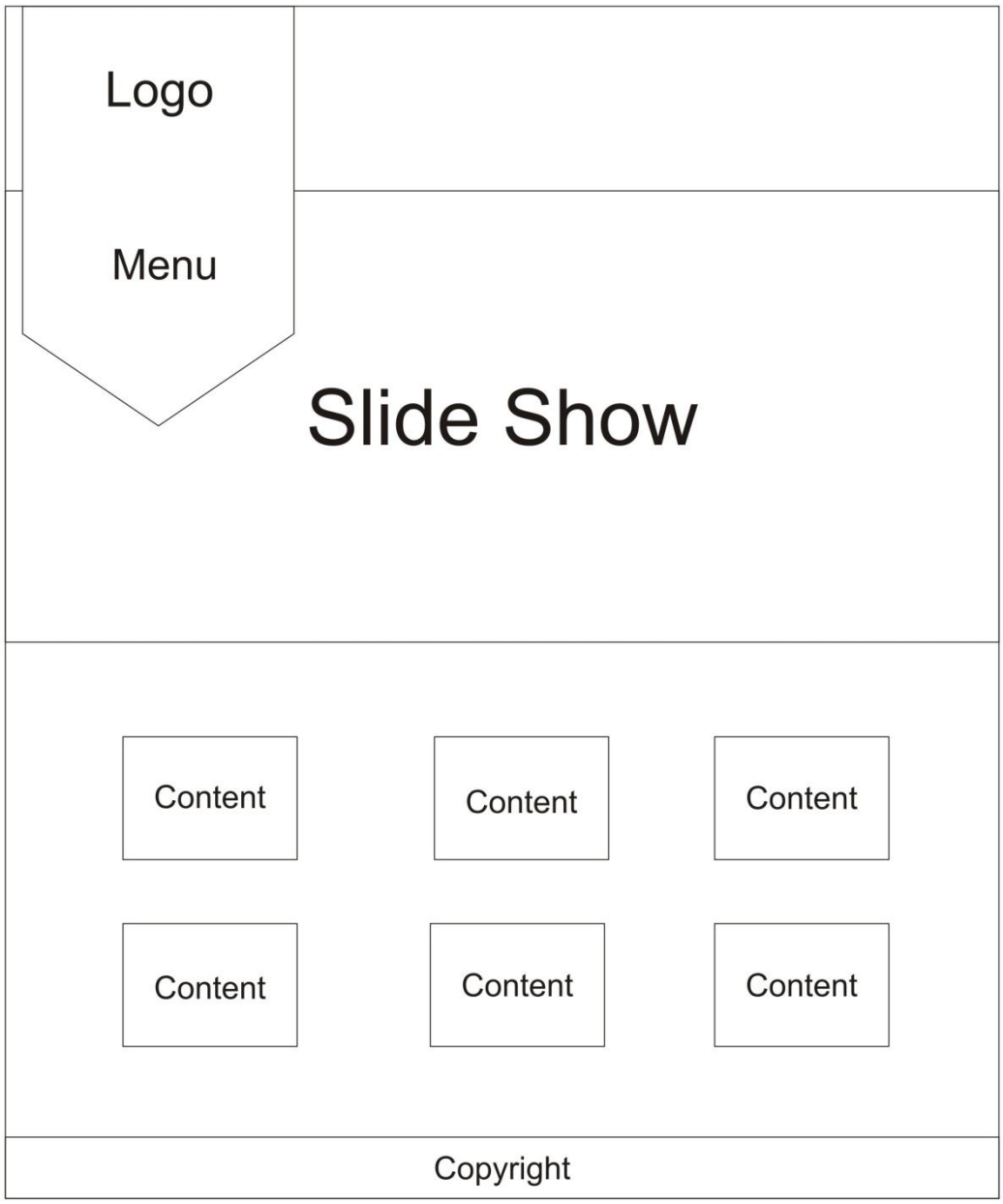
III.2 Konsep Visual

III.2.1 Format Desain

Format desain yang akan digunakan bersifat dinamis agar terjadi interaksi antara pengguna dan *server*, baik teks dan gambar disesuaikan sesuai komposisi yang digunakan pada media.

III.2.2 *Layout*

Layout yang digunakan pada media disesuaikan dengan kebutuhan data yang akan dimasukkan *website*. Setiap *page* akan berbeda ukuran karena didalam *website* yang dinamis tidak tentu banyaknya data yang akan dimasukkan sebagai informasi seperti ilustrasi yang terdapat dibawah ini.



Gambar III.1 Ilustrasi *Website*

III.2.3 Tifografi

Font yang digunakan untuk *website* adalah *Helvetica Regular* untuk judul *website* dan *Helvetica Bold* untuk *panel*. *Font* ini digunakan selain mudah terbaca karena memiliki kesan tegas, dinamis dan elegan, hal tersebut membuat *website* ini pun menjadi lebih menarik dan simple untuk dikunjungi.

Berikut f*ont* yang dipilih untuk *layout* :

Helvetica Regular

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890!@#$%^&*()_+{}:”<>?

Helvetica Bold

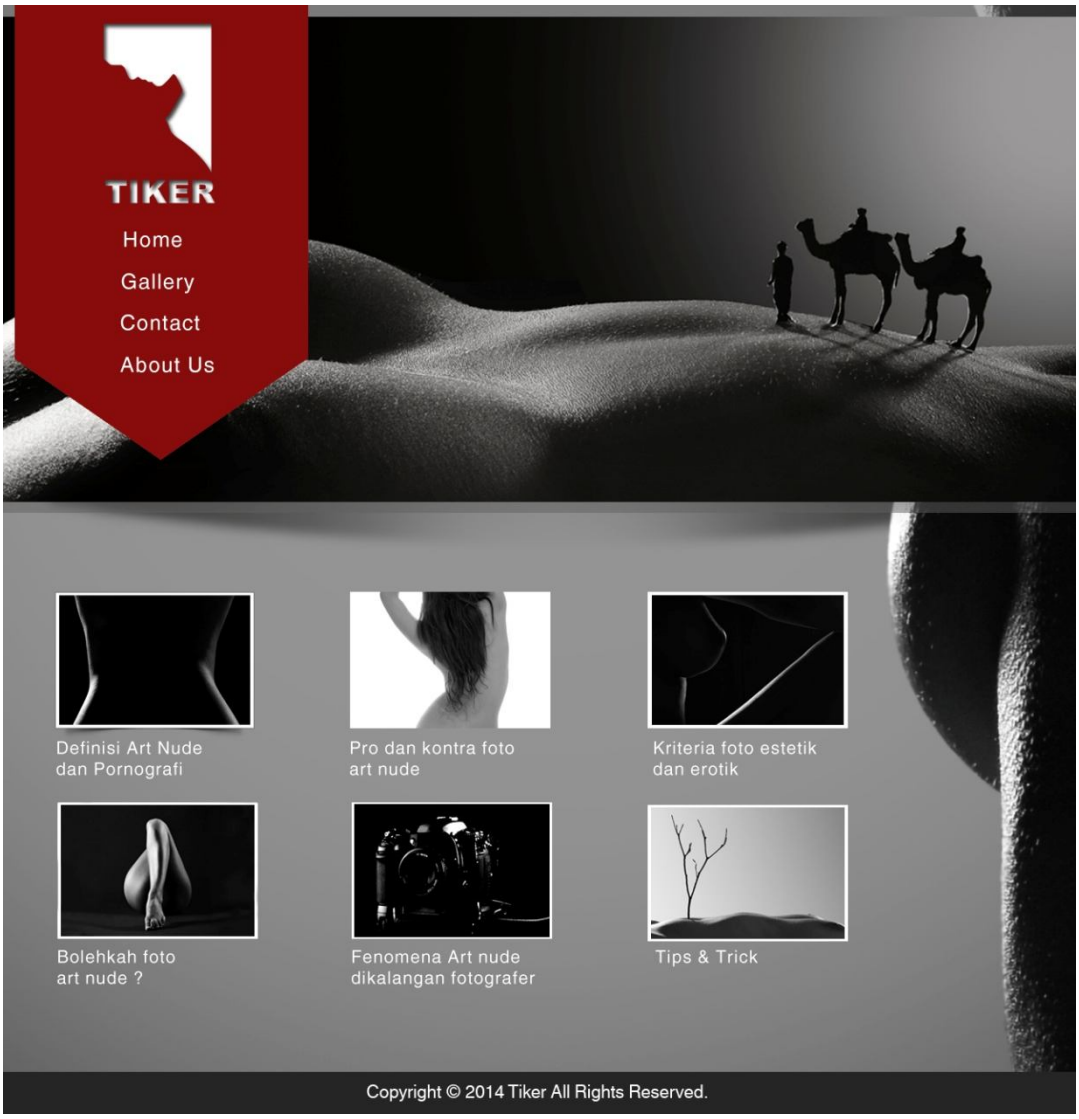
ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

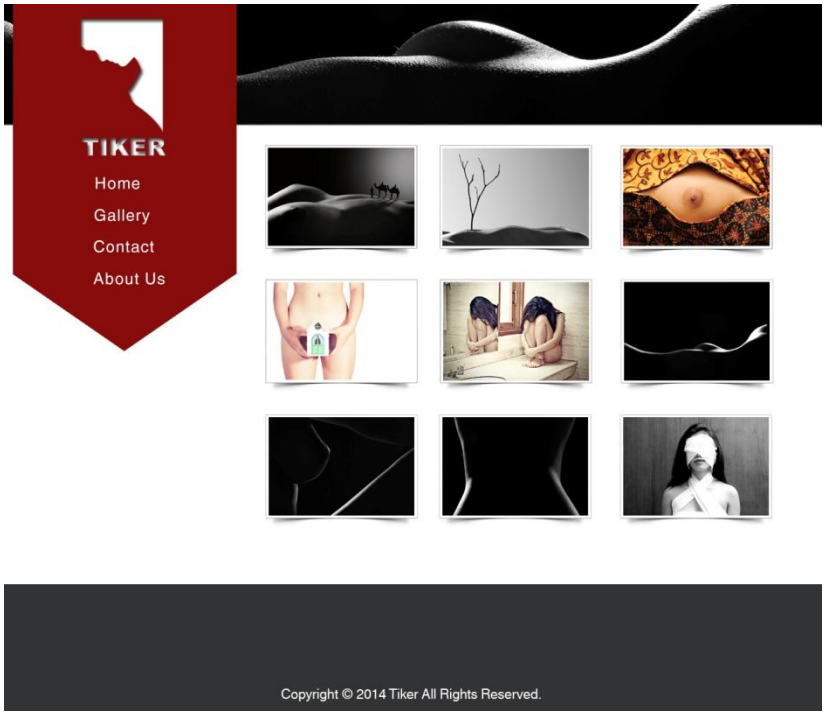
1234567890!@#$%*()_+:”<>?

III.2.4 Ilustrasi

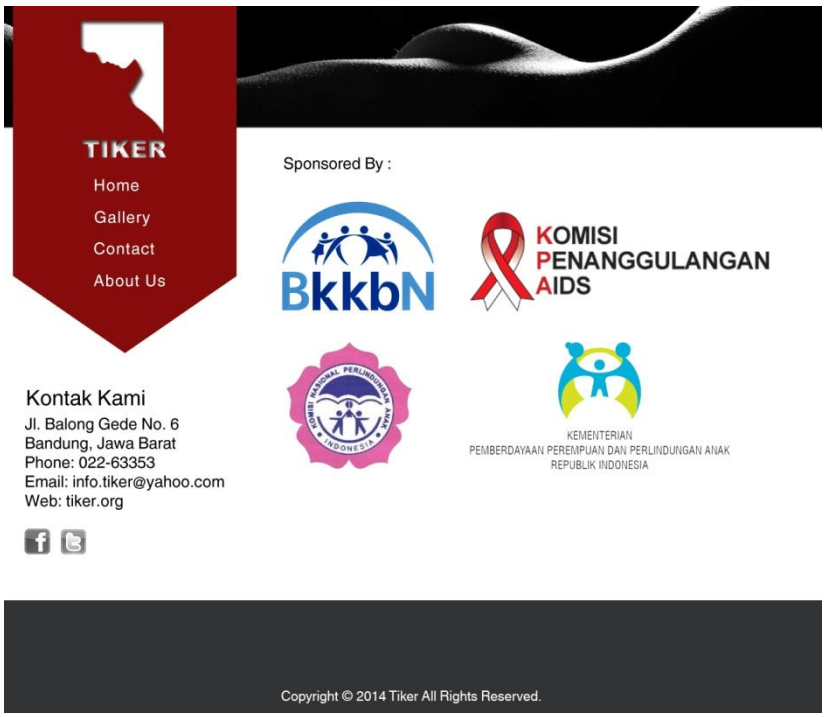
Ilustrasi digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan media informasi. Ilustrasi juga bisa digunakan sebagai daya tarik visual. Ilustrasi yang kemudian diolah digital menjadi vektor digunakan agar lebih mudah menyampaikan pesan-pesan visual tersebut terhadap target *audience*.



Gambar III.2 Ilustrasi *Home*



Gambar III.3 Ilustrasi *Gallery*



Gambar III.4 Ilustrasi *Contact*

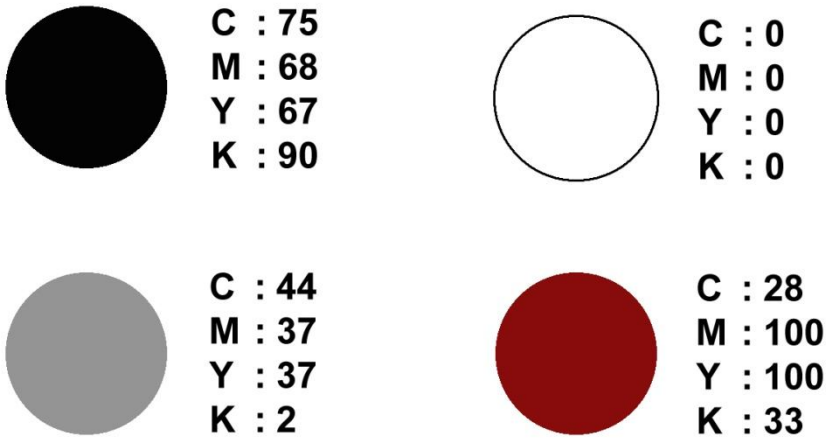


Gambar III.5 *About Us*

III.2.5 Warna

Warna merupakan element yang sangat penting bagi dunia desain, Warna memiliki daya tarik yang kuat dan menciptakan makna tersendiri. Warna dapat mempengaruhi emosi seseorang yang melihatnya. Dari hal tersebut,agar penyampaian pesan dalam website ini dapat tersampaikan kepada *target audience*. Konsep warna yang digunakan pada *website* ini adalah *Monochrome* dan sedikit disentuh dengan warna merah *maroon, monochrome* berarti satu warna, dalam fotografi dapat diartikan foto dengan gradasi *tone* yang hanya didasari satu warna dasar tanpa ada warna dasar lain, *black & white* termasuk dalam kategori *monochrome* perbedaannya *black & white* bergradasi dari putih abu-abu ke hitam sementara *monochrome* lebih luas lagi.

Warna yang digunakan pada *website* adalah :



Gambar III.6 Warna

1. **Hitam**

   Warna hitam adalah warna yang akan memberi kesan suram, gelap dan menakutkan namun juga elegan. Karena itu elemen apapun jika dikombinasikan dengan warna hitam akan terlihat menarik .

2. **Abu-Abu**

   Abu-abu Merupakan warna yang bijaksana, kedewasaan, tidak egois, tenang dan seimbang. Abu-abu termasuk warna netral yang dapat menciptakan kesan misterius, namun juga mententramkan dan menimbulkan perasaan damai. Kesan yang lain dari abu-abu antara lain adalah independen dan stabil, menciptakan keheningan dan kesan luas.

3. **Putih**

   Warna putih dikategorikan sebagai warna netral. Putih melambangkan kemurnian, kedamaian dan kepolosan. Warna putih mampu menunjukkan rasa permohonan maaf, spiritualitas, kesederhanaan, kesempurnaan dan

keamanan. Warna putih juga memberikan aura kebebasan serta keterbukaan.

4. Merah *Maroon*

Warna ini melambangkan keberanian yang terpendam dalam menghadapi sesuatu yang sangat menantang, dan menggambarkan seseorang yang setiap saat selalu menebarkan semangat dan energi, tampil percaya diri, ceria dan mempesona